

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF
PADA NY" N" DENGAN KEHAMILAN NORMAL KELUHAN FLUOR ALBUS DI
BPM LILIS KABUPATEN JOMBANG**

Via Dwi Wulandari* Lilis Surya wati **Nining Mustika Ningrum***

ABSTRAK

Pendahuluan : Kehamilan adalah suatu keadaan fisiologis akan tetapi pentingnya diagnosis kehamilan tidak dapat diabaikan. Dalam kehamilan normal sering terjadi ketidaknyamanan seperti flour albus. Flour albus merupakan sekret yang berwarna putih, tidak menimbulkan bau yang menyengat, tidak gatal, tidak panas/iritasi. **Tujuan :** LTA ini memberikan asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan KB pada ibu dengan keluhan flour albus. Metode asuhan dalam LTA ini adalah dengan Asuhan komprehensif. **Metode :** Dalam penatalaksana dalam mengatasi Flour albus dengan menjelaskan pada ibu dengan keputihan yang dialami termasuk fisiologi karena pada perubahan hormon selama kehamilan. Subyek dalam asuhan ini adalah Ny. "N" G2P1A0 32 minggu kehamilan normal dengan keluhan flour albus di BPM Lilis Surya Wati S.SST., M.Kes Sambong Dukuh Jombang. **Hasil :** asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny "N" selama kehamilan trimester III dengan keluhan flour albus, pada persalinan dengan persalinan secara section caesaria tidak ada penyulit, pada masa nifas dengan nifas normal, pada BBL dengan BBL normal, pada neonatus dengan neonatus normal, pada keluarga berencana dengan metode pil. **Kesimpulan :** dari asuhan kebidanan secara komprehensif ini didapat dengan melakukan asuhan kebidanan secara dini, secara mandiri dan kolaborasi secara mandiri serta penanganan secara dini, tidak ditemukan adanya penyulit dari kehamilan persalinan, BBL, nifas, neonatus. Diharapkan Bidan lebih meningkatkan jadwal kelas ibu hamilnya supaya ibu hamil mengetahui tentang kehamilan serta ibu hamil tidak merasa cemas ketika mengalami ketidaknyamanan yang fisiologis salah satunya seperti Fluor Albus.

Kata kunci : Asuhan kebidanan Komprehensif, flour albus

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE
OF Mrs. "N" WITH NORMAL PREGNANCE (FLUOR ALBUS)
AT BPM LILIS JOMBANG REGENCY**

ABSTRACT

Preliminary : *Pregnancy is a physiological condition but the importance of the diagnosis of pregnancy cannot be ignored. In normal pregnancies, inconvenience often occurs such as flour albus. Flour albus is a white discharge, does not cause a pungent odor, does not itch, does not heat / irritate. Purpose:* The aim of this LTA is to provide comprehensive care for pregnant, maternity, postpartum, BBL, neonates and family planning mothers with flour albus complaints. **Method:** *of care in this LTA is with comprehensive care. Management in overcoming Fluor albus by explaining to the mother about the vaginal discharge experienced including physiology due to hormonal changes during pregnancy. The subject in this care is Mrs. "N" G2P1A0 32 weeks of normal pregnancy with complaints of flour albus in BPM Ny. Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Sambong Dukuh Jombang. Results :* *of comprehensive midwifery care in Mrs. "N" during the third trimester of pregnancy with complaints of flour albus, in labor with a section caesarean delivery there were no complications, in the puerperal period with normal puerperal, in BBL with normal BBL, in neonates with normal neonates, on family planning with the pill method. The conclusion of*

comprehensive midwifery care was obtained by conducting independent midwifery care and collaboration and early treatment, no complications from the start of pregnancy, childbirth, BBL, childbirth and neonates. It is expected that midwives will improve their class schedules so that pregnant women know about pregnancy and pregnant women do not feel anxious when they experience physiological discomfort, such as Fluor Albus.

Keywords: Midwifery care, Comprehensive, Fluor Albus.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah (normal), namun dalam kehamilan normal sering terjadi ketidaknyamanan (Sulistiyawati, 2009). Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat alamiah. Pada kehamilan sering ditemukan ibu hamil dengan keluhan-keluhan yang fisiologis salah satunya yaitu ibu hamil dengan keluhan fluor albus (cairan putih susu, encer, tidak berbau, tidak gatal). Keputihan (Fluor albus) yang berlebih pada ibu hamil dapat mengganggu kenyamanannya, daerah vagina menjadi lebih lembab sehingga mempermudah pertumbuhan mikroorganisme. Meskipun sistem pertahanan dari alat kelamin atau organ reproduksi wanita cukup baik, yaitu asam basanya, namun apabila sistem pertahanan tubuh lemah maka akan mudah terkena infeksi (Manuaba, 2009).

Jumlah wanita di Dunia pada tahun 2015 sebanyak 3,7 milyar jiwa dan yang mengalami keputihan flour albus sekitar 65%. Di Indonesia sendiri masalah keputihan makin meningkat lebih dari 75% wanita mengalami penyakit keputihan disebabkan karena suhu Indonesia yang lembab sehingga mudah terinfeksi jamur candida albicans, parasit seperti cacing kremi atau kuman (trichomonas vaginalis) (Muninjaya, 2007). Salah satu keluhan yang sering dijumpai dalam klinik dan kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah keputihan fluor albus, 17% penderita keputihan adalah ibu hamil (Aghe, 2010). Salah satu keluhan yang dijumpai pada ibu hamil adalah keputihan sebanyak 17%, yang tergolong candida 54%, trichomonas 3,3% dan yang tergolong oleh bakteri 40,3%. Candida merupakan kelompok

yang paling umum ditemukan pada penderita keputihan (Qomariah, 2004).

Berdasarkan data di BPM Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Sambong Dukuh Jombang pada bulan Juli 2017 - September 2017 terdapat 10 (13%) ibu hamil yang mengalami fluor albus termasuk Ny. "N" dari seluruh jumlah ibu hamil yang diperiksa yaitu 75 orang.

Terjadinya keputihan (fluor albus) karena bertambahnya hormon selama masa kehamilan. Peningkatan kadar estrogen menyebabkan peningkatan kadar air dalam mukus serviks dan meningkatkan produksi glikogen oleh sel-sel epitel mukosa superfisial pada dinding vagina, sehingga sekret vagina bertambah banyak, kemudian mengalir keluar dan disebut keputihan (flour albus). Keputihan pada ibu hamil dapat mengakibatkan risiko tinggi pada ketuban pecah dini, sehingga bayi lahir prematur atau bayi lahir dengan berat lahir rendah dan janinnya berisiko mengalami infeksi. Keputihan pada persalinan dapat menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini, infeksi korio amnionitis sampai sepsis. Keputihan pada masa nifas dapat menyebabkan infeksi, endometritis post partum (Andrews, 2014). Apabila keputihan disertai gatal-gatal dan berbau kondisi ini kemungkinan adanya infeksi dan jika tidak segera diobati maka dapat menimbulkan komplikasi (Varney, Helen, dkk, 2007) Cara mengatasi Flour Albus pada ibu hamil adalah dengan menjaga kebersihan dan kelembapan daerah vagina. Menggunakan celana dalam dari bahan katun, tidak menggunakan celana dalam yang ketat. Hindari mandi dengan berendam. Bila keputihan ini berubah warna, berubah bau, menjadi semakin banyak maka periksakan ke dokter

(Varney, Helen dkk, 2007). Dalam mengatasi Flour Albus dalam kehamilan dengan cara ANC teratur, ANC terpadu yang diberikan pada semua ibu hamil secara terpadu dengan program lain memerlukan interval selama kehamilan, diberi gizi yang seimbang agar kehamilan berlangsung sehat. Maka penulis melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif pada Ny "N" G1P0A0 Kehamilan Normal dengan keluhan Fluor Albus" di BPM .Lilis Surya Wati, S.ST.,M.Kes Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan cara continue of care, anamnesa, observasi dan pemeriksaan langsung. Hasil studi kasus ini kemudian dibandingkan dengan melihat teori dengan menggunakan pendekatan management pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

HASIL STUDI KASUS

Hasil yang diperoleh pada asuhankebidanan komprehensif pada Ny" "N" mulai dari trimester II pada usia 32 minggu dengan flour albus masalah dapat diatasi.proses persalinaan mulai dari pembukaan dua sampai lahirnya. Pada masa nifas berjalan normal, Bayi sehat tidak ada bahaya dan komplikasi yang menyertai, pengnaan KB yaitu ibu memilih menggunakan KB Pil.

PEMBAHASAN

1.Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III

Keluhan Selama Trimester III

Pada usia Pada kasus ini umur Ny."N" 23 tahun. Menurut peneliti, umur 23 tahun masih dalam usia subur dan tidak termasuk resiko tinggi, hal ini sesuai dengan

pendapat. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori, opini dan fakta.

2.Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin

Berdasarkan fakta diperoleh data pada Ny."N" yaitu keadaan ibu baik, pada pemeriksaan wajah cukup cemas dan ibu banyak mengeluarkan keringat serta tampak menyeringai kesakitan khususnya pada perut yang terus kenceng. Pemeriksaan leopold TFU 3 jari dibawah PX (33 cm), PuKi, LetKep, Divergen 3/5, pemeriksaan dalam yaitu keluar lendir dan darah dari vagina, tidak teraba bagian-bagian terkecil yang menyertai bagian terendah janin, hodge I. His 3 kali dalam 10 menit lamanya 45 detik. DJJ : $(11+11+12) \times 4 = 136$ x/menit. Menurut Rustam (2012) Pemeriksaan fisik dilakukan secara seluruh tubuh. Meliputi TFU Mc Donald (cm) sesuai dengan kehamilan, pemerikaan Manuver palpasi (Leopold I, II, III dan IV), DJJ (normal 120-140 x/menit .

Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori, opini dan fakta.

3. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas

Berdasarkan fakta Berdasarkan fakta pada 8 jam post SC Ny "N" keadaanya baik saja, Menurut yety anggani (2010), masa nifas merupakan masa yang rentan dan terbuka untuk bimbingan dan pembelajaran perubahan peran seorang ibu memerlukan adaptasi dan tanggung jawab ibu mulai bertambah. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori, opini dan fakta.

4. Asuhan Kebidan pada BBL

Berdasarkan fakta Berat badan lahir Berat badan lahir bayi Ny."N" 3420 gram, panjang badan bayi 48 cm, lingkardada 33 cm, lingkarkepala 33 cm. Saat umur 8 jam dengan BB 3420 gram BB (2500-4000 gram),

Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori,opini dan fakta.

5. Asuhan Kebidanan pada Neonatus

Berdasarkan fakta Bayi Ny"E" Berat badan lahir bayi Ny."N" usia 3 hari 3420 gram, panjang badan bayi 48 cm. Menurut Muslihatun (2010) panjang badan neotus cukup bulan 45 sampai 54 cm. Kesimpulan: dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori , opini dan fakta.

6. Asuhan kebidanan pada Keluarga

Berencana Berdasarkan fakta, , pada 37 hari post SC Ny."N" tidak ada keluhan, dan ia belum menggunakan KB. Ibu menggunakan KB di bulan february dengan kontrasepsi KB pil.

Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori,opini dan fakta

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny "N" kehamilan normal dengan keluhan flour albus
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny "N" Persalinan secara sectio caesarea dengan indikasi CPD
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny "N" dengan nifas normal tanpa adanya penyulit yang menyertai.
4. Asuhan kebidanan BBL pada By "N" dengan terjadinya komplikasi, bayi juga sudah mendapatkan imunisasi sesuai dan ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan.
5. Asuhan kebidanan neonatus pada By "N" dengan nifas normal.pada setiap kunjungan tidak ada komplikasi atau penyulit yang menyertai.
6. Asuhan kebidanan KB pada Ny"N" dengan KB Pil telah dilakukan dan berjalan normal tanpa ada komplikasi atau penyulit yang menyertai.

Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit bisa menerapkan program sayang ibu dengan cara memperbolehkan atau mengizinkan pendampingan keluarga saat ibu diruang operasi.

2. Bagi Bidan

Diharapkan Bidan lebih meningkatkan jadwal kelas ibu hamilnya supaya ibu hamil semakin mengetahui tentang kehamil serta ibu hamil tidak merasa cemas ketika mengalami ketidaknyamanan yang fisiologis salah satunya seperti Fluor Albus.

3.Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi untuk meningkatkan pengajaran atau sistem asuhan kebidanan secara continuity of care dalam setiap proses pembelajaran tugas akhir, sehingga dapat melahirkan tenaga kesehatan yang berkualitas.

KEPUSTAKAAN

- A Sulistyawati, E Nugraheny.2010 *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada ibu hamil* - Jakarta: Salemba Medika,
- A Sulistyawati, E Nugraheny.2013 *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin* - Jakarta: Salemba Medika,
- Aswandi,ola,2014.MOMspirations,qultum media,Jakarta
- Brian Affandi.2012.*Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. PT Bina Pustaka Sarwono Prwirohardjo. Jakarta.
- Dewi, Vivian Nanny Lia. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muslihatun W.N. 2010. *Asuhan Neonatus, Bayi Dan Balita*. Yogyakarta : Fitramaya
- Rasjidi, I 2014, *Panduan kehamilan muslimah*, Jakarta.
- Suci Anggraeni dkk.2016. efektivitas Senam Hamil Terhadap Penurunan Derajat Edema Kaki pada Ibu

Gravida Timester II dan III.
[http://jurnal.strada.ac.id/sjik/index.php/sjik/article/download/123/117.](http://jurnal.strada.ac.id/sjik/index.php/sjik/article/download/123/117)
Diakses 26 Februari 2018

Sulistyawati,Ari.2009.*Buku Ajar Asuhan
Kebidanan pada ibu nifas.*
Jogjakarta